ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LAGU "TEMAN HIDUP" KARYA TULUS

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Ferdyan

2170201023

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

TAHUN 2025

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LAGU "TEMAN HIDUP" KARYA TULUS

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Ferdyan

2170201023

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

TAHUN 2025

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LAGU "TEMAN HIDUP" KARYA TULUS

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH

AHMAD FERDYAN
2170201023

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

TAHUN 2025

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. atas karunia dan memberi kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karna itu dengan penuh rasa bahagia, saya mengucapkan terimakasih kepada:

- Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu menyertai dan mengiringin. Terima kasih untuk semua nikmat atas kemudahan dan kelancaran serta kasih sayang yang tidak pernah henti-hentinya Engkau berikan.
- Ayah dan ibu tercinta dan tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, doa yang tidak putus-putusnya serta selalu sabar menantiku memberikan penghargaan ini, terima kasih banyak telah menjadi orang tua yang sabar menghadapi anakmu ini.
- Kedua saudara laki-lakiku Feri Apriadi dan Rendra Adiman Samputra yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih
- Keponakan keponakanku yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan kebahagian.
- ELVIZA QURATA AYUNI, huruf besar semua, terimakasih sudah ada, selalu menemani dalam apapun keadaannya, selalu memberi support dan menjadi salah satu faktor utama dalam pembuatan skripsi ini.
- Dosen pembimbing, mbak Sri Dwi Fajarini M.I.Kom, selalu membimbing hingga selesainya skripsi ini.
- Hafizah, Adit, Abdillah, Dwiza, dan Kerin yang telah membantu, memberi semangat, menasehati, dan selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,Terimakasih banyak.

- Teman-teman seperjuangan di angkatan 2021, para pejuang skripsi, para senior, dan adik tingkat yang telah memberikan banyak perhatian, semangat, motivasi, dan waktunya untuk berbagi, terima kasih atas kebersamaanya.
- Seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu terima kasih atas semangat, perhatian dan telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

MOTTO

- "Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu. Maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (H.R Muslim)
- "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnyasesudah kesulitan itu ada kemudahan".(Al-Insyirah 5-6)
- "Kalau hidup hanya sekedar hidup, kera di rimba juga hidup. Kalau kerja hanya sekedar kerja, kerbau di sawah juga bekerja". (Buya Hamka)
- "Selalu ada harapan bagi orang yang berdoa dan selalu ada jalan bagi orang yang berusaha".

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Ferdyan
NPM : 2170201023
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LAGU

"TEMAN HIDUP" KARYA TULUS

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 3 Maret 2025
Hormat saya,

AHMAD FERDYAN
NPM. 2170201023

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LAGU

"TEMAN HIDUP" KARYA TULUS

Oleh: Ahmad Ferdyan

NPM: 2170201023

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing:

Sri Dwi Fajarini M.I.Kom

NIDN. 0208129301

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LAGU "TEMAN HIDUP" KARYA TULUS, telah di uji dan di sahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan politik, pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 15. Maret 2025

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tim Penguji

Ketua

Fitria Yuliani, M.A

Anggota 1

Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

Anggota 2

Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom

Mengesahakan,

Dekan

Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NIDN 0704077801

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : AHMAD FERDYAN

N P M : 2170201023

Tempat/Tanggal lahir : Bengkulu, 29 Mei 2003

Alamat : Jl. Pancurmas Kel. Sukarami
Kec. Selebar Kota Bengkulu

Nama Orang Tua : Erius dan Afridaneti

Alamat Orang Tua : Jl. Pancurmas Kel. Sukarami
Kec. Selebar Kota Bengkulu

Riwayat Pendidikan :

TK Dharma Wanita (Bengkulu)

SD Negeri 45 (Bengkulu)

SMP Negeri 18 (Bengkulu)

SMK 1 (Bengkulu)

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Riwayat Pekerjaan : Admin Data Suatu instansi

ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LAGU "TEMAN HIDUP" KARYA TULUS

Oleh: Ahmad Ferdyan

NPM: 2170201023

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Semiotik tentang Makna Cinta dalam Lagu 'Friends of Life' oleh Sincere." Musik merupakan modalitas komunikasi yang signifikan, yang mampu mengartikulasikan makna dan emosi yang mendalam. Lirik lagu mewakili komponen penting dalam transmisi pesan yang dimaksudkan dari penciptanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan indikator dan simbol yang berkaitan dengan konsep cinta yang dikemas dalam lirik lagu "Friends of Life" oleh Sincere. Penelitian ini menggunakan kerangka teoritis yang ditetapkan oleh Ferdinand de Saussure untuk menganalisis makna dan tanda yang tertanam dalam lirik lagu melalui metodologi sintagmatik dan paradigmatik. Metodologi penelitian yang diadopsi bersifat deskriptif kualitatif, menggunakan teknik analisis semiotik untuk menjelaskan hubungan antara penanda dan ditandai dalam konteks lirik lagu. Temuan menunjukkan bahwa lagu "Friends of Life" mengartikulasikan makna cinta melalui tiga komponen utama seperti yang digambarkan oleh Sternberg: keintiman, gairah, dan komitmen. Lirik lagu ini menggarisbawahi kesetiaan, persatuan, dan dukungan emosional dalam dinamika relasional. Tulus dengan mahir menggunakan simbol dan metafora dalam liriknya untuk menyampaikan ekspresi cinta yang tulus dan mendalam. Penelitian ini secara signifikan berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana cinta dibangun dalam lirik lagu melalui pendekatan semiotik. Selanjutnya, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi dasar untuk penyelidikan masa depan ke dalam domain musik, komunikasi, dan semiotika.

Kata Kunci: Semiotika, Makna Cinta, Lagu, lagu "Teman Hidup", Tulus.

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE MEANING OF LOVE IN THE SONG "TEMAN HIDUP" BY TULUS

By:
Ahmad Ferdyan

Supervisor:
Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom.

ABSTRACT

This study is entitled "Semiotic Analysis of the Meaning of Love in the Song 'Teman Hidup' by Tulus." Music is a form of communication capable of conveying meaning and emotions profoundly. Song lyrics play a crucial role in delivering the message intended by the songwriter. This study aims to identify the signifier and signified meanings of love contained in the lyrics of "Teman Hidup" by Tulus. The research employs Ferdinand de Saussure's Theory to understand the meaning and signs in the song's lyrics through syntagmatic and paradigmatic approaches. The method used in this study is qualitative descriptive, utilizing semiotic analysis to identify the relationship between the signifier and signified in the lyrics. The findings reveal that "Teman Hidup" portrays the meaning of love through three main components of Sternberg's Triangular Theory of Love: intimacy, passion, and commitment. The lyrics emphasize loyalty, togetherness, and emotional support in a relationship. Tulus employs symbols and metaphors in his lyrics to express sincere and profound love. This study contributes to understanding how the meaning of love is constructed in song lyrics through a semiotic approach. Additionally, it serves as a reference for future research in the fields of music studies, communication, and semiotics.

Keywords: *Semiotics, Meaning of Love, Song, "Teman Hidup", and Tulus.*

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul **"Analisis Semiotika Makna Cinta dalam Lagu 'Teman Hidup' Karya Tulus"**, Penelitian ini berusaha menjelaskan konseptualisasi cinta sebagaimana diartikulasikan dalam lirik lagu melalui lensa kerangka semiotik yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure. Musik, sebagai salah satu bentuk komunikasi, mampu menyampaikan emosi dan makna secara mendalam melalui lirik. Lagu "Teman Hidup" dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki lirik yang kuat dalam menggambarkan konsep cinta dan kesetiaan.

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif** dengan teknik **analisis semiotika**, di mana hubungan antara **penanda (signifier)** dan **petanda (signified)** dalam lirik lagu dianalisis melalui pendekatan sintagmatik dan paradigmatik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini menggambarkan tiga komponen utama dalam teori cinta Sternberg, yaitu **intimacy (keintiman), passion (gairah), dan commitment (komitmen)**. Keintiman terlihat dari ungkapan kasih sayang dan kebersamaan dalam lirik lagu, gairah tercermin dalam keinginan untuk selalu bersama dan menghadapi kehidupan bersama pasangan, sedangkan komitmen ditunjukkan melalui janji untuk tetap setia dan menghadapi segala tantangan dalam hubungan.

Secara keseluruhan, lirik lagu ini menggunakan simbol dan metafora untuk mengekspresikan makna cinta yang mendalam, menjadikannya salah satu lagu yang sering digunakan dalam momen pernikahan atau hubungan jangka panjang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa lagu "Teman Hidup" karya Tulus mengandung makna cinta yang mencerminkan hubungan emosional yang kuat, serta menegaskan pentingnya kesetiaan dan kebersamaan dalam suatu hubungan.

Penelitian ini memberikan beberapa saran, di antaranya adalah agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji aspek musikal lagu atau membandingkan dengan lagu bertema cinta lainnya untuk memahami lebih dalam bagaimana musik dan lirik berkontribusi dalam menyampaikan pesan emosional. Selain itu, kajian semiotika juga dapat dikembangkan dengan menggunakan teori semiotika lainnya, seperti pendekatan Roland Barthes atau Charles Peirce, untuk memberikan perspektif yang lebih luas. Dari perspektif industri musik, temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi berharga untuk komposisi lagu yang dijiwai dengan pesan mendalam, sementara juga memfasilitasi pemahaman pendengar tentang signifikansi yang tertanam dalam lirik. Singkatnya, penyelidikan ini meningkatkan pemahaman tentang peran musik sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan rumit yang berkaitan dengan cinta dan ekspresi emosional.

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, berkah, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelsaikan skripsi berjudul "ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA DALAM LAGU"TEMAN HIDUP" KARYA TULUS" dengan tepat waktu dan penuh kelancaran. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dukungan dan bantuan banyak penulis dapatkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Dr. Susiyanto, M. Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengusahakan kemajuan universitas dengan programprogram terbaiknya.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah mengerahkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam memberikan nasihat dan masukkan terbaik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Riswanto, M.I.Kom. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan untuk kelancaran proses pembuatan skripsi ini.

4. Ibu Sri Dwi Fajarini M.I.kom selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran serta masukan dan membimbing peneliti sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah membantu dalam memberikan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang terbaik kepada peneliti dari awal hinggal akhir.

Penulis percaya tidak ada kesempurnaan pada diri penulis dan dalam proses pembuatan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan memberikan manfaat bagi keberlanjutan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Bengkulu.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

MOTTO ..... **Error! Bookmark not defined.**

SURAT PERNYATAAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**

PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

RIWAYAT HIDUP PENULIS ..... **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK xi

ABSTRAK ..... **Error! Bookmark not defined.**

RINGKASAN xiii

PRAKATA xv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 9

1.4.1 Manfaat Teoritis 9

1.4.2 Manfaat praktis 10

BAB II ..... **Error! Bookmark not defined.**

TINJAUAN PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.1 Penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2.1 Komunikasi Massa ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2.2 Media Massa ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2.3 Cinta ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2.4Musik, Lagu, Lirik Lagu ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2.5Genre music / Lagu ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2.6 Lagu Teman Hidup ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2.7 Teori Semiotika Ferdinand de Saussure ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.3 Kerangka Berfikir ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB III ..... **Error! Bookmark not defined.**

METODE PENELITIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.1.1 Waktu Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.1.2 Lokasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.2 Jenis Penelitian & Pendekatan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.3 Fokus Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.4 Sumber Data Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.4.1 Data Primer ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.4.2 Data Sekunder ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.5 Korpus Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.6 Unit Analisis ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.7 Teknik Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.7.1 Observasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.7.2 Dokumentasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.8 Keabsahan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.9 Teknik Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV ..... **Error! Bookmark not defined.**

HASIL DAN PEMBAHASAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1 Deskripsi Lokasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1.1 Album “Tulus” ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Deskripsi Obyek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2.1 Biografi “Tulus” ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2.2 Tentang Lagu “Teman Hidup” Karya Tulus . **Error! Bookmark not defined.**

4.3 Karakteristik Makna Cinta ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3.1. *intimacy* ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3.2. *passion* ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.3.3. *commitment* ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.4 Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.4.1 Analisis Bait 1 Lirik Lagu “Teman Hidup” .. **Error! Bookmark not defined.**

4.4.2 Analisis Bait 2 Lirik Lagu “Teman Hidup” .. **Error! Bookmark not defined.**

4.4.3 Analisis Bait 3 Lirik Lagu “Teman Hidup” .. **Error! Bookmark not defined.**

4.4.4 Analisis Bait 4 Lirik Lagu “Teman Hidup” .. **Error! Bookmark not defined.**

4.4.5 Analisis Bait 7Lirik Lagu “Teman Hidup” ... **Error! Bookmark not defined.**

4.4.6 Makna Cinta Dalam Lirik Lagu “Teman Hidup” karya Tulus .**Error! Bookmark not defined.**

4.5 Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V ..... **Error! Bookmark not defined.**

PENUTUP ..... **Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Saran ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik merupakan seni yang berupa bunyi atau nada yang di susun dengan harmonis, ritme, dan lagu, juga merupakan perpaduan bunyi yang berirama dengan nyanyian alat musik yang dilantunkan dengan semangat dan harmonis, guna mengungkapkan dan menyampaikan pikiran yang dirasakan ke seseorang hingga menyenangkan atau merasakan perasaan yang tertuai dar musik tersebut (Alessandro & Ramadhani, 2024). Musik dapat digunakan sebagai media dalam berkomunikasi melalui suara untuk menyampaikan pesan dengan berbagai cara.

Pembagian musik yaitu terdiri dari suara vocal, suara instrument, atau gabungan dari kedua unsur tersebut. Musik juga mampu untuk menyalurkan emosi seseorang, musik memiliki kekuatan untuk membangkitkan perasaan kebahagiaan ataupun sebaliknya yaitu kesedihan atau sebagianya yang melambangkan perasaan, bisa dikatakan berfungsi sebagai bentuk pengeskpresi yang kuat(U. Kustiawan, n.d.).

Hal inilah yang membuat musik menjadi alasan mengapa musik digunakan sebagai sarana untuk merayakan, berduka, atau merasakan berbagai emosi dalam konteks kehidupan seseorang.Perkembangan musik di Indonesia merupakan perjalanan panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor budaya, sosial, dan teknologi. Musik Indonesia tidak hanya mencerminkan keragaman budaya yang

ada, tetapi juga menunjukkan adaptasi terhadap pengaruh luar yang datang seiring dengan sejarah bangsa(Sahabuddin et al., 2024).

Mengikuti berbagai perkembangan musik dikalangan masyarakat muda, genre-genre baru seperti EDM dan Hip-Hop semakin popular.Musik Indonesia kini terbuka terhadap berbagai pengaruh luar, termasuk K-Pop dan J-Pop yang meraih popularitas besar di kalangan remaja. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam industri musik lokal, meskipun sering kali menyebabkan overshadowing terhadap musik tradisional yang kaya akan nilai budaya.Fenomena musik memiliki kapasitas untuk mempengaruhi kognisi manusia dan keadaan emosional, karena kualitas melodi, ritme, dan timbre yang melekat, yang memfasilitasi kolaborasi harmonis antara kemampuan jasmani dan mental.

Musik memiliki kemampuan untuk mengartikulasikan makna yang mendalam serta untuk memberikan pengaruh khusus pada keadaan emosional audiensnya, sehingga berfungsi sebagai media unik untuk komunikasi interpersonal. Salah satu tujuan mendasar musik adalah berfungsi sebagai saluran komunikatif (Fatiya et al., 2024a). Dalam komposisi musik, hasilnya muncul dari proses multifaset di mana faktor-faktor seperti frekuensi, bentuk, amplitudo, dan durasi menghasilkan getaran yang, setelah diproses dan ditafsirkan secara neurologis oleh otak manusia, memuncak dalam fenomena pengalaman musik (Haq & Fikra, 2024).

Pada saat penerapannya, musik dapat dikonseptualisasikan sebagai saluran komunikasi; misalnya, musik yang digunakan untuk mendorong tidur pada anak melayani fungsi media komunikatif di mana kasih sayang orang tua diartikulasikan dengan menenangkan anak mereka melalui ekspresi melodi, dengan harapan implisit bahwa anak akan mencapai tidur. Selain itu, musik juga dapat berfungsi sebagai penanda identitas etnis dan memainkan peran penting dalam ritual keagamaan. Musik mewakili artikulasi proses kognitif, kedalaman emosional, dan pengalaman subjektif individu, yang dikomunikasikan melalui fenomena pendengaran(Yanti, 2022).

Komposisi liris lagu ditafsirkan sebagai mekanisme untuk mengartikulasikan sentimen pribadi penulis, yang dapat dikomunikasikan secara efektif melalui nyanyian melodi, yang ditandai dengan ritme dan kualitas nada yang berbeda, sehingga memfasilitasi apresiasi oleh penonton. Lirik lagu berfungsi sebagai elemen penting dalam keseluruhan konten, karena memungkinkan penonton untuk membedakan pesan spesifik yang ingin disampaikan oleh penulis lagu kepada pendengarnya(Rahim & Cahyani, 2024).

Ketika komposisi musik dilakukan secara vokal, itu mencakup serangkaian lirik yang merupakan komponen integral dari karya musik. Dalam lirik komposisi musik, biasanya ada pesan tematik yang berusaha dikomunikasikan oleh komposer kepada penonton. Lirik mewakili elemen tekstual karya musik yang merupakan dimensi linguistik yang signifikan dalam ranah musik (Rustandi et al., 2020). Sesuai dengan edisi online Kamus Besar Bahasa Indonesia V, lirik diklasifikasikan sebagai kreasi sastra (puisi) yang

merangkum ekspresi sentimen pribadi; mereka terdiri dari susunan terstruktur sebuah karya musik. Selanjutnya, seperti yang digambarkan oleh Ensiklopedia Indonesia, sebuah lagu dibangun dari berbagai komponen, yang meliputi melodi, lirik, pengaturan, dan notasi (Utami et al., 2024). Akibatnya, lirik lagu tidak otonom dari musik atau instrumentasi yang menyertainya yang mewujudkan ekspresi emosional penulis. Salah satu tokoh terkemuka di bidang penulisan lagu dan penampilan vokal adalah Andmesh Kamaleng (Susanti & Nurmayani, 2020).

Lirik memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai pembawa pesan dan makna dalam sebuah lagu. Untuk memahami lebih dalam tentang peran lirik dalam sebuah lagu, kita perlu mengkaji elemen-elemen dasar yang membentuk sebuah komposisi musik secara keseluruhan.Konsep struktur mengacu pada kerangka kerja sistematis yang menunjukkan organisasi yang konsisten dari semua elemen penyusunnya (Paulus et al., 2010). Sebuah motif diakui sebagai komponen dasar komposisi musik, merangkum berbagai elemen musik (Walidaini, 2020). Tema ini mewakili ide inti yang mencakup unsur-unsur musik utama dalam komposisi, yang memerlukan pengembangan lebih lanjut sampai memuncak dalam karya musik yang komprehensif (Laksmi & Muhammad, 2003).

Lagu "Teman Hidup" yang diciptakan oleh Tulus merupakan karya yang mencerminkan kedalaman emosi dan makna cinta dalam konteks hubungan interpersonal. Proses penciptaan lagu ini berawal dari sebuah esai yang kemudian dikembangkan menjadi lirik yang mendalam, terinspirasi dari dua wanita terpenting dalam hidupnya - ibu dan kakak perempuannya. Dalam lagu ini, Tulus menggambarkan cinta sebagai perjalanan yang penuh tantangan namun indah,

dengan aransemen lembut bernuansa funk yang memberikan kesan hangat dan intim.

Lagu “Teman Hidup” dirilis dalam album "Tulus" pada tahun 2011, lebih tepatnya di tanggal 28 september 2011, lagu ini telah menjadi salah satu lagu ikonik dalam karier Tulus yang menggambarkan cinta, tidak hanya sebagai hubungan romantis tetapi juga sebagai bentuk persahabatan dan komitmen. Melalui pendekatan semiotika, tanda-tanda dalam lagu seperti "teman hidup" dan "selalu ada" berfungsi sebagai simbol ikatan emosional yang kuat, sementara petanda mengacu pada pengalaman nyata dari cinta dan persahabatan. Lagu ini berhasil menciptakan koneksi emosional yang mendalam dengan pendengar melalui liriknya yang puitis dan gaya musik yang menggabungkan unsur pop dan jazz(Intan, 2020).

Menurut Sternberg, konstruksi cinta terdiri dari tiga komponen mendasar. Tiga komponen cinta termasuk keintiman, gairah, dan komitmen; suatu hubungan dapat dianggap optimal ketika mencakup tiga dimensi ini. Keintiman, atau kedekatan emosional, mewakili elemen afektif yang ditandai dengan perasaan kedekatan, keterikatan, dan ikatan emosional dengan pasangan. Gairah, yang dapat disebut sebagai semangat, merupakan elemen motivasi yang mencakup keinginan yang menumbuhkan ketertarikan fisik dan seksual dalam hubungan romantis. Terakhir, komitmen, atau aspek kognitif cinta, berkaitan dengan keputusan yang disengaja dibuat untuk mencintai pasangan seseorang dan

dedikasi untuk melestarikan dan memelihara cinta itu (Abdiani & AHMADI, 2020).

Lagu "Teman Hidup" karya Tulus menyampaikan makna cinta yang dalam melalui pendekatan semiotika. Dalam analisis ini, peneliti dapat menggunakan teori Ferdinand de Saussure yang membedakan antara penanda (signifier) dan petanda (signified). Liriknya menggambarkan cinta sejati sebagai hubungan emosional yang kuat, di mana pasangan saling mendukung dan melengkapi satu sama lain (Intan, 2020) . Dalam lagu ini juga menyampaikan makna cinta yang mendalam, menggambarkan komitmen dan pengorbanan dalam hubungan. Dalam liriknya, Tulus mengekspresikan perasaan yang tulus dan harapan untuk berbagi hidup dengan orang yang dicintai, menciptakan nuansa emosional yang kuat.

Dalam penelitian ini munggunakan teori Ferdinan de Saussure. Dalam konteks semiotika, lagu ini menggambarkan hubungan emosional yang kuat antara dua individu, menekankan pentingnya kehadiran dan dukungan dalam cinta. Tulus menggunakan simbol-simbol sederhana namun kuat, seperti "bersama arungi derasnya waktu," yang menunjukkan komitmen dan kesetiaan (Huwaida Adhia, 2024).Melalui liriknya, Tulus menyampaikan pesan bahwa cinta bukan hanya tentang kebahagiaan, tetapi juga tentang menghadapi tantangan bersama. Analisis semiotika dapat mengungkap lapisan makna di balik simbol-simbol ini, menciptakan pemahaman yang lebih dalam mengenai cinta sebagai ikatan yang saling melengkapi.

Lagu "Teman Hidup" karya Tulus menjadi objek penelitian yang menarik karena berbagai aspek yang terkandung di dalamnya. Dari segi lirik, lagu ini memiliki kedalaman makna dan pilihan kata yang puitis dalam menggambarkan konsep cinta dan komitmen jangka panjang. Tidak hanya berbicara tentang romantisme, lagu ini juga menyentuh aspek spiritual dan filosofis dari sebuah hubungan. Lagu ini juga memiliki relevansi sosial dan budaya yang kuat dalam konteks masyarakat Indonesia, menggambarkan nilai-nilai tradisional tentang pernikahan dan komitmen yang dikemas dalam bentuk modern dan dapat diterima berbagai kalangan. Popularitasnya yang tinggi, terbukti dari banyaknya cover version dan penggunaan dalam berbagai momen pernikahan, menunjukkan bahwa pesan dalam lagu ini berhasil menyentuh hati banyak orang.

Pemilihan Tulus sebagai pencipta lagu juga memiliki alasan kuat. Tulus dikenal sebagai musisi yang konsisten dalam menciptakan karya berkualitas dengan lirik yang mendalam, dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diterimanya. Gaya penulisan liriknya yang khas menggabungkan unsur puitis dengan bahasa sehari-hari, menciptakan keseimbangan antara kedalaman makna dan kemudahan untuk dipahami. Latar belakang pendidikan dan pengalamannya berkontribusi pada kematangan dalam menulis lirik, tercermin dari caranya mengolah tema-tema universal menjadi karya yang personal dan bermakna. Konsistensinya dalam mempertahankan kualitas musik tanpa terjebak dalam tren populer menjadikan karyanya memiliki nilai artistik yang bertahan lama.

Dari segi analisis, kekayaan simbol dan metafora dalam lirik lagu menjadikannya subjek yang ideal untuk analisis semiotika. Struktur lirik yang terorganisir dengan baik memungkinkan analisis mendalam tentang hubungan antara bentuk dan makna. Keberadaan berbagai lapisan makna dalam lagu membuat penelitian bisa dilakukan dari berbagai sudut pandang teoritis. Selain itu, konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi penciptaan lagu dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang makna dan pesan yang ingin disampaikan. Kombinasi nilai artistik, relevansi sosial, dan kedalaman makna inilah yang menjadikan lagu "Teman Hidup" karya Tulus sangat menarik untuk diteliti menggunakan pendekatan semiotika.

Analisis semiotika digunakan untuk mengungkap makna dalam lirik lagu melalui bahasa, simbol, dan struktur musik. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu semiotika dan pemahaman makna cinta dalam konteks budaya Indonesia, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa. Pendekatan semiotika memungkinkan peneliti menggali makna tersirat melalui tanda dan simbol dalam teks musik. Popularitas lagu ini di kalangan pendengar musik Indonesia menjadikannya relevan untuk kajian budaya kontemporer. Sebagai medium komunikasi, musik dapat menyampaikan pesan cinta dengan nuansa dan emosi yang memengaruhi persepsi pendengar, sehingga menarik untuk dikaji dalam konteks komunikasi interpersonal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diteliti sebelumnya, artikulasi penyelidikan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana makna cinta yang terdapat dalam lirik lagu “Teman Hidup” karya Tulus?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penyelidikan ini, sangat penting untuk menggambarkan tujuan yang tepat untuk menentukan parameter penelitian, sehingga memastikan keselarasan dengan judul yang ditunjuk dan fokus tematik yang sedang diawasi. Mengingat pernyataan masalah yang disebutkan di atas, tujuan utama yang diartikulasikan dalam penyelidikan ini adalah untuk membedakan indikator dan penanda konsep cinta sebagaimana diekspresikan dalam isi liris lagu “Teman Hidup” karya Tulus.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar Investigasi ini menawarkan keuntungan teoretis dan kontribusi pragmatis kepada audiens dan domain masing-masing, seperti yang diuraikan di bawah ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis yang di harapkan peneliti sebagai berikut

1.Memberikan referensi terhadap penelitian semiotika selanjutnya.

2.Menambah literatur mengenai analisis lirik lagu dengan pendekatan semiotika.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis yang di harapkan peneliti sebagai berikut

1.Memberikan wawasan bagi peneliti lain yang tertarik pada kajian komunikasi musik dan pesan.

2.Membuat pendengar memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penyanyi dalam lirik lagunya.